

**Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Bagi Perekonomian Masyarakat Desa  
Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli**

***The Impact of PT. Esaputlii Prakarsa Utama's Existence on the Economy of the Lingadan Village  
Community, Dakopemean District, Tolitoli Regency***

**Moh Sabran A. <sup>1</sup>, Masri Arfandi<sup>2</sup>, Mirandi<sup>3</sup>**

moh.sabran@stiemujahidin.ac.id  
masriarfandi@stiemujahidin.ac.id  
mirandi@gmail.com

**Program Studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama bagi perekonomian masyarakat Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah primer yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui informan. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan berdirinya PT. Esaputlii Prakarsa Utama memberikan keuntungan dan perubahan terhadap kondisi perekonomian bagi masyarakat Desa Lingadan. Karena menambah dan membuka lapangan pekerjaan.

**Kata Kunci : Industri, Perekonomian Masyarakat.**

**Abstract**

*This research aims to find out the impact of the existence of PT. Esaputlii Main Initiative for the economy of the people of Lingadan Village, Dakopemean District, Tolitoli Regency. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive methods. The research location was carried out at PT. Esaputlii Main Initiative of Lingadan Village, Dakopemean District, Tolitoli Regency. The data source used is primary, namely data obtained directly from the field by informants. Meanwhile, data collection techniques use in-depth interview techniques, observation and document study. For data analysis techniques by carrying out data reduction, data presentation, and drawing conclusions.*

*The research results show that with the establishment of PT. Esaputlii Prakarsa Utama provides benefits and changes to economic conditions for the people of Lingadan Village. Because it increases and opens up job opportunities. But besides that, PT. Esaputlii Prakarsa Utama must quickly review and take action due to the negative impacts carried out or caused by PT. Esaputlii Main Initiative which will gradually harm society from an economic perspective.*

**Keywords: Industry, Community Economy**

## PENDAHULUAN

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan dengan panjang pantai yang mengelilingi masing-masing pulau yang merupakan nilai lebih lingkungan perairan yang berpotensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan khususnya di bidang perikanan. Perikanan merupakan suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya alam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalkan dan memelihara produktivitas sumber daya perikanan dan kelestarian lingkungan.

Kementrian Kelautan dan Perikanan pada dasarnya merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan Indonesia. Artinya, bagaimana KKP ini menempatkan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu mengantarkan bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan. Orientasi pembangunan negara ini lebih mengarah ke darat, mengakibatkan sumber daya daratan terkuras. Oleh karena itu sumber daya laut dan perikanan tumbuh ke depan. Sektor sumber daya perikanan tangkap yang besar memberikan peluang yang bagus dalam kondisi sosial, ekonomi serta kesehatan bagi masyarakat. Bidang sosial dan ekonomi menjadi suatu peluang untuk lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kawasan pesisir.

Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi primadona adalah udang. Udang merupakan salah satu dari beberapa sektor sumber daya laut dengan permintaan untuk dalam dan luar negeri

cukup tinggi di Indonesia. Udang termasuk salah satu komoditas andalan dalam ekspor. Dua jenis komoditas udang yang menjadi andalan dalam ekspor yaitu udang windu dan udang vaname.

Desa Lingadan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Dakopemea Kabupaten Tolitoli yang jaraknya kurang lebih 20 Km dari ibu Kota Kecamatan, Sedangkan jarak dari ibu Kota Kabupaten kurang lebih 50 Km. Wilayah Desa ini memanjang dari Selatan ke Utara dengan Luas wilayah kurang lebih 77 Km<sup>2</sup>. Desa Lingadan terletak pada pesisir pantai dengan ketinggian 0-3000 MDPL, sebagian besar adalah pengunungan yang dimanfaatkan untuk lahan perkebunan, sebagian lagi terdiri dataran rendah yang dimanfaatkan untuk lahan pertanian. Desa Lingadan berada pada jalur transportasi lintas daerah Kabupaten ( Kabupaten Tolitoli- Kabupaten Buol. Letak Strategis ini mendukung sektor sumber daya perikanan dalam menghasilkan budidaya udang vaname yang berkualitas.

Potensi masa depan yang baik dari budidaya udang membuat beberapa daerah di bagian pesisir tertarik mengembangkan sistem budidaya udang. Budidaya udang yang menjadi tren dalam perkembangan akhir-akhir ini adalah budidaya udang jenis vaname secara intensif dan super intensif. Udang vaname menjadi spesies udang yang dipilih dan diminati oleh pembudidaya karena ketahanannya yang lebih baik terhadap cuaca yang sering berubah-ubah. PT. Esaputlii Prakarsa Utama, merupakan perusahaan yang

menghasilkan produk-produk perikanan yang beralokasi di daerah lingkungan Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli. Perusahaan ini merupakan salah satu anak cabang perusahaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama di daerah Jalange, Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. PT. Esaputlii Prakarsa Utama Baramuli Desa Lingadan Kabupaten Tolitoli didirikan pada Tahun 2021 dengan nama pimpinan bernama Bakti Baramuli. Dalam perkembangannya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan produksi yang signifikan terutama pada peningkatan kapasitas (*capacity building*). PT. Esaputlii Prakarsa Utama merupakan perusahaan yang cikal bakal dari perusahaan-perusahaan yang 4 Pada tahun 1984 bernama PT. Ebar Jaya, pada tahun 1986 bernama PT. Bidadari Laut, pada tahun 1988 bernama PT. Mutiara Samudra Pada tahun 1998 hingga sekarang bernama PT. Esaputlii Prakarsa Utama (Benur Kita).

Salah satu faktor utama mengapa PT. Esaputlii Prakarsa Utama didirikan di Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli dikarenakan lokasi yang luas berada di bibir pantai Laut Sulawesi sehingga memudahkan dalam proses perawatan dan pemenuhan kebutuhan air

asin. Industri ini didirikan karena belum adanya industri yang berdiri di Desa Lingadan, Kabupaten Tolitoli sehingga dengan industri ini diharapkan dapat mendobrak sumber daya manusia yang ada disekitar Industri. Pimpinan PT. Esaputlii Prakarsa Utama juga membuat perjanjian kepada Pemerintah Desa Lingadan serta tokoh masyarakat sebelum didirikan perusahaan tersebut agar nantinya 50% dari karyawan yang akan bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama berasal dari masyarakat lokal / masyarakat Desa Lingadan sendiri agar menjadi peluang penambah penghasilan perekonomian masyarakat. Tetapi, berdasarkan hasil survey kenyataanya berbeda, justru kebanyakan karyawan yang ada di perusahaan tersebut merupakan masyarakat dari luar Desa Lingadan.

Oleh karena itu hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli**”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas muka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama bagi perekonomian masyarakat di Desa Lingadan Kecamatan Dakopemean Kabupaten Tolitoli.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk memecahkan masalah dengan memahami, mengkaji secara mendalam. Pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.

Tujuan dari metode penelitian ini adalah dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan berdasarkan atas data yang diperoleh. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Teknik penentuan sampel (Sugiyono, 1967) menggunakan teknik *Snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar, apabila sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka berpeluang untuk mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data untuk memenuhi data penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu

- a. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Lingadan.
- b. Sedangkan informan pendukung atau tambahan adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci. Informan pendukung dalam penelitian ini yaitu Pimpinan PT. Esaputlii Prakarsa

Utama dan Pemerintah Desa Lingadan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis dampak keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama memiliki dua dampak yakni dampak positif dan negatif, adapun dampak positifnya berdasarkan hasil wawancara bersama 15 informan peneliti mendapatkan tanggapan yang baik yakni sebagian besar informan mengatakan bahwa dengan keberadaan industri tersebut maka masyarakat diuntungkan dengan terbukanya lapangan kerja baru di wilayahnya sehingga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan mata pencaharian masyarakat, meskipun pada kenyataannya dalam sistem rekrutmen tidak dilakukan secara terbuka oleh pihak industri. Seperti adanya perekrutan dari luar Desa Lingadan dengan memberikan kesempatan untuk dapat bekerja di PT. Esaputlii Prakarsa Utama. Kemudian Pendapatan yang diterima oleh karyawan yaitu berupa gaji pokok dan mendapat bonus jika memenuhi target produksi. Karyawan juga diberikan fasilitas lain berupa jaminan kesehatan agar mendapatkan biaya pengobatan murah bahkan gratis saat sakit atau terjadi kecelakaan saat bekerja. Selain bekerja sebagai karyawan mereka juga mendapat pendapatan dari pekerjaan lain seperti berternak dan bertani saat pulang kerja atau di hari libur.

Selain itu, pihak Industri juga memberikan upah kepada masyarakat di luar karyawan tetap ( karyawan lepas dengan sistem gaji harian ) yang ikut dalam proses panen hasil produksi dalam jumlah besar. Sehingga masyarakat memberikan respon positif karena dengan keterlibatan mereka tentunya bisa menambah sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari sisi sosial juga mendapatkan respon positif, karena pihak industri telah membantu dalam memperbaiki fasilitas ibadah salah satunya Masjid Besar Desa Lingadan. Adapun dampak lainnya ialah kepada para pedagang kecil disekitar tempat industri yang

secara tidak langsung berdampak positif, di karenakan adanya peningkatan omset dari hasil jualan sembako utamanya pada saat masa panen. Sebagian besar karyawan berbelanja diwarung warga baik itu karyawan tetap maupun tenaga kerja lepas, sehingga ini juga menyebabkan perekonomian masyarakat mengalami peningkatan yang disebabkan mereka berbelanja kebutuhan mereka di warung sekitar tempat industri tersebut. Maka dari itu penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Egri Zakila Naffalah** (2021) dengan hasil penelitiannya menyatakan dampak dari keberadaan industri memberikan keuntungan dan perubahan terhadap perekonomian masyarakat.

Akan tetapi memang tentunya tidak hanya itu ternyata ada juga dampak negatifnya yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap perekonomian warga, seperti infrastruktur jalan yang ada disekitar industri sebagian menjadi rusak akibat kendaraan pengangkut material selama pembangunan industri, kemudian beberapa titik hunian warga tergenag air pada saat air pasang yang sebelumnya tidak sampai menggenangi tempat tinggal warga namun sekarang sudah mulai tergenag saat bertepatan air pasang. Hal ini juga sudah mendapat respon dari Pemerintah desa dan melibatkan pihak sehingga ada negosiasi mengenai solusi kedepannya dari masalah lingkungan yang ditimbulkan. Seperti pembuatan tanggul dan purnormalan sungai yang berada di area samping industri yang harapanya segera dilaksanakan.

### Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini sekiranya menjawab rumusan masalah yaitu Apakah Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama bagi Perekonomian Masyarakat di Desa Lingadan Kecamatan Dakopemea Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menyimpulkan ada dua dampak yang di timbulkan pertama dampak positif dimana dampaknya terhadap perekonomian masyarakat cukup baik,

dikarenakan dengan didirikannya PT. Esaputlii Prakarsa Utama ini masyarakat desa lingadan setidaknya mendapatkan kesempatan kerja dengan dibukanya lapangan kerja baru, meskipun memang tidak untuk mencakup tenaga kerja secara keseluruhan yang ada di desa Lingadan, karena proses rekrutmen yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan industri sehingga tidak hanya melibatkan warga sekitar tetapi juga melibatkan tenaga kerja dari luar daerah. Selain itu keuntungan peluang usaha bagi pelaku usaha penjualan sembako menjadi berkembang. Maka dari itu secara keseluruhan dari dampak keberadaan industri tersebut memberikan keuntungan dan mengalami peningkatan terhadap kondisi perekonomian masyarakat Desa Lingadan. Adapun dampak negatifnya terletak pada perubahan iklim yaitu adanya genangan air dalam jumlah banyak di sekitar pemukiman warga pesisir yang sebelumnya debit air yang bertambah akibat perluasan lahan industri.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan menambah variabel penelitian yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk PT. Esaputlii Prakarsa Utama diharapkan dapat merealisasikan serapan tenaga kerja lokal sesuai kesepakatan dengan pemerintah desa. Dan beberapa program lainnya yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal warga pesisir pantai.
3. Untuk Pemerintah Desa Lingadan diharapkan dapat membuat aturan atau kebijakan yang tidak merugikan perekonomian masyarakat, sosial dan lingkungan

yang di timbulkan dari keberadaan  
PT. Esaputlii Prakarsa Utama.

Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D. Bandung:  
Alfabeta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto dan Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Benu, N. M., dan Manginsela, E. P. 2019. Analisis Dampak Industri PT. Global Coconut terhadap Masyarakat di Desa Radey, Kecamatan Tenga, Kabupaten Minahasa Selatan. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(1), 99-112
- Egri Zakila Naffalah. 2021. Analisis Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru.
- Hikmawati. 2018. Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Tambak Udang di Desa Tamuku Kecamatan BoneBone Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 4, No. 1.
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. (2015). Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar. *Sosietas*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i2.1528>
- Sugiyono. (1967). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta. CV*. [https://www.academia.edu/118903676/Metode\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Kualitatif\\_dan\\_R\\_and\\_D\\_Pr\\_of\\_Sugiyono](https://www.academia.edu/118903676/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Pr_of_Sugiyono)

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2009 tentang, Kawasan Industri.

Republik Indonesia, Peraturan Undang-Republik undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang, Perindustrian. Setyaningrum, I.P., 2013.

Zamrodah, Y. (2018). Definisi Petani. *Humanika*, 15(2), 1–23.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian